

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus yang berbasis penelitian lapangan (field research).(Sugiyono 2022).

Djam'an Satori mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula, suatu resep, pengertian pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya- gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu seperti etnografi, studi kasus, fenomenologi, *grounded theory*, naratif/historis, interaktif, ekologis, dan partisipatoris.(Aan Komariah, 2011).

B. Kehadiran Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada tanggal 08 Mei 2025 sampai dengan 08 Juni 2025 yang di tegaskan dalam

surat tugas penelitian yang di keluarkan dari fakultas dan akan di serahkan kepada pihak sekolah. Dalam kegiatan penelitian nantinya peneliti akan melakukan kunjungan beberapa kali ke sekolah untuk observasi serta tanya jawab kepada wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan guru-guru agama serta juga siswa-siswi sebagai bahan serta mengumpulkan supaya dapat menjadi satu kesatuan yang utuh nantinya.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran penelitian di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. (Bungin burhan 2001;87)

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat yang di ambil dalam penelitian ini adalah di MTs Ja-AlHaq Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil pengamatan peneliti bahwasanya sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran ke NU-an.

D. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan dua sumber data yaitu pertama sumber data primer dan kedua sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer (Primary data), adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu. Ada dua metode yang di pergunakan untuk pengumpulan data primer, yaitu melalui survey dan observasi.(Mustori 2012).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder (secondy data), adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau di gunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelolanya, tetapi dapat di dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data skunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang di publikasi.(Ruslan 2011).

Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber jurnal tentang manajemen sumber daya manusia dalam keaktifasan masjid, dengan berbagai pendekatan, website mengenai sumber daya masjid, serta sumber buku yang mendukung data mengenai sumber daya manusia dalam keaktifitasan organisasi masjid.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang di gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung observasi sebagai alat pengumpulan data. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Penerbit Alfabeta, Bandung, 2013).

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang melibatkan penyampaian sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang sedang diwawancarai. Proses wawancara juga dapat dijelaskan sebagai strategi yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara berkomunikasi langsung dan tatap muka dengan responden atau informan yang menjadi fokus penelitian.(Djam'an Satori 2017).

Dan untuk memperkuat dari observasi yang telah di lakukan dalam penelitian wawancara (indepth interview) yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan jawaban secara luas. Teknik

wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka (face to face interview) Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini akan digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Secara sederhana dokumentasi dimaknai sebagai objek, sebagai proses dan sebagai ilmu. Sebagai objek seringkali direalisasikan dengan objek yang dihasilkan dari proses dokumentasi yaitu dokumen (contoh: bahasa, aksara, cerita, buku, jurnal, lukisan, pahatan, ukiran, foto, video).

Dokumentasi merujuk pada langkah-langkah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk keperluan penelitian dari berbagai jenis data yang tersimpan dalam bentuk arsip (dokumen). Hal ini dikarenakan dokumen merupakan sumber informasi yang melibatkan bahasa tertulis, foto, atau dokumen elektronik. Penggunaan metode dokumentasi memiliki peran penting dalam melengkapi hasil pengumpulan data yang diperoleh dari proses wawancara dan observasi. Informasi yang didapatkan melibatkan aspek-aspek seperti struktur organisasi, jumlah anggota penabung, data personal, serta berbagai data lainnya. (Rahmadi, 2011:60).

F. Analisis Data

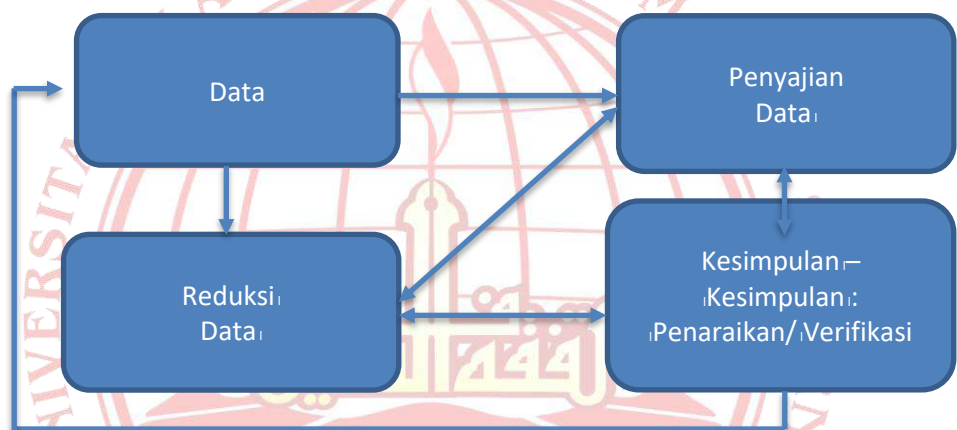
Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Kerajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian.

Dalam analisis data diperlukan beberapa tahapan, Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yakni: Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17, no. 33 (2018): 81–95.

- a. Data *Collection* atau mengumpulkan data melibatkan pengumpulan informasi dan analisis data. Data ini diperoleh selama proses pengumpulan tanpa penyortiran.
- b. Data *reduction* atau Reduksi merujuk pada proses pengolahan data yang melibatkan kegiatan menyusun hasil pengumpulan data secara komprehensif dan menyortirnya ke dalam unit konsep khusus, kategori tertentu, atau tema tertentu. Pada tahap ini peneliti akan menggunakan analisis *iceberg* untuk mengetahui penyebab dari suatu permasalahan. Pada analisis *iceberg* peneliti akan melewati beberapa tahap supaya bisa mendapatkan hasil yang sempurna.
- c. Data *display* atau Penyajian data merujuk pada pengungkapan secara ilmiah oleh peneliti mengenai

informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian, tanpa menyembunyikan kelemahan atau kekurangan yang mungkin ada.

- d. *Conclusion drawing* atau Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan merinci kembali data yang telah direduksi pada tampilan, sehingga kesimpulan yang dihasilkan tetap dalam batas-batas yang sesuai dan tidak merugikan



Bagan 3. 1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

G. Pengecekan Keabsaan data

Sumber data penelitian menggunakan data primer, yang diperoleh secara langsung dari informan. Sumber ini diperoleh melalui hasil wawancara dengan pengurus masjid dan masyarakat. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dalam hal tersebut, berhubung penelitian yang digunakan adalah studi kasus, peneliti ini menggunakan triangulasi.

Triangulasi merupakan suatu cara yang terbaik untuk menghilangkan perbedaan. konstruksi kenyataan pada konteks suatu studi mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Triangulasi ini terbagi menjadi dua, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. triangulasi teknik mempunyai arti bahwa peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dengan tujuan memperoleh sumber data dari data yang sama, triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari Pengumpulan sumber yang berbeda dengan yang sama. (Rijali 2018).

Teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Yakni dengan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai ;

1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif didasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan Data, pengolahan data, dan analisis data.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data.

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik. (Bagong suyanto dan sutinah 2005).

